

## PKM PEMBUATAN PUZZEL BERGAMBAR BERBASIS BUDAYA DI SMK AL WASHLIYAH 3 MEDAN

**Irham Habibi Harahap<sup>1</sup>, Dwi Novita Sari<sup>2</sup>, Nomi Novianti<sup>3</sup>, Sinta Dea Anggraini<sup>4</sup>, Alfira<sup>5</sup>**  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan M, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
*e-mail:* Irhamharahap3@gmail.com<sup>1</sup>, dwinovita@umnaw.ac.id<sup>2</sup>, sintadeaanggraini@umnaw.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Lokasi Mitra Pengabdian di SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan yang beralamt di JL. GARU II NO. 2 MEDAN, Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kota Medan. Fokus Permasalahan berdasarkan justifikasi pengusulan bersama mitra yang terkait dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM yaitu mengenai belum optimalnya kemampuan matematika peserta didik di SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan dalam pembelajaran bermakna yang menyangkut dengan kebudayaan serta belum optimalnya guru dalam membuat media pembelajaran seperti Puzzel bergambar berbasis budaya. Solusi yang ditawarkan adalah PKM Pembuatan Puzzel Bergambar Berbasis Budaya Di SMK Al Washliyah 3 Medan. Solusi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan mitra dengan memberikan sosialisasi tentang penyelenggaraan pembelajaran bermakna diharapkan akan memberikan peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan di SMK Al Washliyah 3 Medan. Hasil Kegiatan dideskripsikan berdasar hasil analisis penilaian dari 33 guru yang mengikuti kegiatan pengabdian terdapat sebesar 57,57 % atau 19 orang yang menyatakan "Sangat Baik", sebesar 12 orang atau 36,36 % menyatakan "baik" dan sebesar 18,18 % atau 6 orang menyatakan cukup baik. Pelatihan ini yang didukung dengan beberapa indikator bahwa kegiatan pengabdian yang diselenggarakan dapat diikuti dengan lancar, penuh pemahaman serta meningkatkan keterampilan guru dalam membuat *Puzzel Bergambar* berbasis budaya. Namun masih ada beberapa guru yang mengikuti kegiatan pengabdian membutuhkan pendampingan dalam pemahaman pembuatan *Puzzel Bergambar* berbasis budaya. Hal ini disebabkan ada beberapa guru tersebut yang usianya sudah tidak muda, tidak memahami mengenai IT dan beberapa alasan lainnya.

**Kata Kunci :** Pkm, Puzzel Bergambar, Budaya

### Abstract

The location of Mitra Pengabdian at SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan which is located in JL. GARU II NO. 2 MEDAN, Harjosari I, Medan Amplas District, Medan City North Sumatra Province is one of the Vocational High Schools in Medan City. Focus Problems based on the justification of proposing with related partners in determining priority problems agreed to be resolved during the implementation of the PKM program, namely about the lack of optimal mathematical abilities of students at SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan in meaningful learning related to culture and not optimal teachers in making learning media such as culture-based picture Puzzels. The solution offered is PKM Making Culture-Based Picture Puzzel at SMK Al Washliyah 3 Medan. The solution offered is in accordance with the needs of partners by providing socialization about the implementation of meaningful learning is expected to provide an improvement in the quality of education implementation at SMK Al Washliyah 3 Medan. The results of the activity were described based on the results of the assessment analysis of 33 teachers who participated in the service activity, there were 57.57% or 19 people who stated "Very Good", 12 people or 36.36% stated "good" and 18.18% or 6 people stated quite good. This training is supported by several indicators that the service activities held can be followed smoothly, full of understanding and improve teacher skills in making culture-based Picture Puzzels. However, there are still some teachers who participate in service activities requiring assistance in understanding the making of culture-based Picture Puzzels. This is because there are some of these teachers who are not young, do not understand about IT and several other reasons.

**Keywords:** Pkm, Picture Puzzles, Culture

### PENDAHULUAN

SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan yang beralamt di JL. GARU II NO. 2 MEDAN, Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kota Medan. Dalam sistem Pendidikan Sekolah ini berada dalam

binaan dari Universitas Muslim Nusantara Al Washilyah. Jarak tempuh antara Universitas Muslim Nusantara AL Washlyyah Medan dengan SMK Swasta 3 Medan sekitar 15, 1 KM dengan Waktu tempuh 37 Menit. Sekolah ini merupakan Yayasan dan di Pimpin Oleh seorang Kepala Sekolah yaitu Ibu Nurcahya serta menggunakan Kurikulum SMK 2013 Revisi dengan jurusan yang dimiliki adalah akutansi dan keuangan Lembaga. Sarana yang dimiliki oleh sekolah ini adalah listrik 2.200 watt bersumber dari PLN dengan luas tanah 1.936 m<sup>2</sup>. Rombongan belajar terdiri dari 9 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik laki-laki 40 orang dan perempuan 159 orang serta pendidik 18 orang. SMK Swasta 3 Medan Al Washlyyah mulai beroperasi sejak 15 September 2020 dan memiliki akreditasi sekolah predikat A. SMK Swasta 3 Al Washlyyah Medan merupakan sekolah kejuruan yang memiliki tolak ukur peserta didik yang telah lulus harus memiliki keterampilan dan siap pakai di dunia pekerjaan. Sehingga terkadang peserta didik dan guru harus bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut. Selain keterampilan sesuai kejuruan mereka peserta didik harus dibekali dengan keterampilan lain seperti kewirausahaan. Dalam PKM ini tim pengabdian akan memberikan bimbingan kepada guru dalam mengarahkan peserta didik untuk dapat menciptakan keterampilan lain yang harus ada dalam diri peserta didik. Tim akan memberikan bimbingan berupa pembuatan picture puzzle yang kreatif dan inovatif yang memiliki nilai jual. Picture Puzzel akan bertemakan budaya. Indonesia merupakan Negara kepulauan yang tersebar dari sabang sampai merauke serta pulau-pulau kecil disekitarnya. Sebagai Negara dengan masyarakat yang tinggal terpisah antara pulau satu dengan pulau lainnya, secara otomatis antara masyarakat di pulau satu dengan lainnya memiliki kebudayaan yang berbeda, mulai dari kebudayaan yang berupa: 1) Ide, seperti nilai dan norma. 2) Kebudayaan yang berupa hasil dari aktivitas manusia seperti tarian daerah dan lagu daerah maupun 3) Kebudayaan yang berupa benda hasil karya manusia seperti rumah adat, senjata tradisional, pakaian adat dan lain sebagainya. Inilah yang kemudian menjadikan Indonesia sebagai Negara kepulauan dengan kekayaan budaya yang melimpah. Kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia menjadi suatu kebanggaan sekaligus tantangan dalam mempertahankannya. Keanekaragaman budaya tersebut merupakan potensi sosial yang dapat membentuk karakter dan citra masyarakat Indonesia di mata masyarakat dunia. Disisi lain, banyaknya kasus budaya Indonesia yang di klaim oleh Negara asing seperti motif batik parang dari yogyakarta yang di klaim oleh pemerintah malaysia, kursi taman dengan ornamen ukir khas jepara dari jawa tengah diklaim oleh oknum WN perancis, kopi gayo dari aceh di klaim oleh perusahaan multinasional (mnc) belanda dan masih banyak lagi kasus serupa merupakan tantangan yang harus dihadapi Masyarakat Indonesia. Maka dari itu diperlukan peran pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia dalam melindungi kebudayaan asli Nusantara.

Budaya merupakan kekayaan yang perlu diwariskan dari generasi ke generasi. Sebab dengan dipegang teguhnya budaya baik budaya yang berupa ide, aktifitas maupun materi maka bangsa Indonesia tidak mudah dijajah dan mendapat pengaruh asing yang bersifat merusak. Melihat dari realita tersebut, pewarisan kebudayaan khas Indonesia perlu dilakukan. Namun, di lapangan banyak dari peserta didik yang tidak mengetahui mengenai budaya. Budaya sudah banyak pudar dilingkungan kita, budaya asing yang banyak di minati oleh peserta didik. Maka dari itu PKM ini memiliki tujuan untuk menjadikan Pucture Puzzel bertema Budaya dijadikan sarana/media pembelajaran sembari memiliki nilai jual. Selain permasalahan itu, tim pengabdian menemukan masalah lain dari hasil observasi dan identifikasi yang dilakukan di SMK Swasta 3 Al Washlyyah Medan adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi guru terhadap fungsi Media yang akan memakan waktu lama dan dapat membuat kegaduhan dalam proses pembelajaran.
- b. Persepsi guru yang menganggap Media pembelajaran dalam implementasinya cenderung berpusat pada guru.
- c. Guru belum terampil membuat Media pembelajaran sendiri untuk dapat menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan.
- d. Guru belum terampil mengkaitkan Budaya dalam pembelajaran
- e. Minimnya keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis Budaya.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi dikolaborasi dengan model STAD. Model STAD adalah kegiatan yang menekankan adanya aktivitas serta interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa

pada kegiatan pelaksanaan sosialisasi. Interaksi ini untuk saling memotivasi dan membantu dalam menguasai materi PKM Pembuatan *Puzzle* Bergambar Berbasis Budaya Di SMK Al Washliyah 3 Medan.guna mencapai penyelenggaraan pendidikan bermakna yang lebih bermutu. Dalam pelaksanaannya terdiri dari penyajian materi, diskusi dan tanya jawab

Berdasarkan masalah dan solusi untuk mencapai tingkat kreativitas mitra dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif , maka Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Pada tahapan ini adalah melakukan koordinasi pada pihak Universitas Muslim Nusantara dan sekolah mitra Selanjutnya kelompok pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi mitra mengenai proses pembelajaran. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam proses pembelajaran. Setelah melakukan survey, tim pengabdian meminta surat kesediaan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### b. Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian mempersiapkan materi presentasi dan video tentang penyelenggaraan pendidikan inklusif di sekolah percontohan. Selain itu, tim mempersiapkan Lembar Diskusi, Laptop, dan Proyektor.

#### c. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan menggunakan ceramah dengan Teknik presentasi materi dengan model STAD. Langkah-langkah sebagai berikut:

Memberikan sosialisasi tentang PKM Pembuatan *Puzzle* Bergambar Berbasis Budaya Di SMK Al Washliyah 3 Medan.

#### d. Observasi

Pada tahap observasi kelompok pengabdian melakukan pretest dan post tes tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaamn guru-guru mengenai pembelajaran bermakna dengan menggunakan *Puzzle bergambar* berbasis budaya di kelas, sebelum dan sesudah sosialisasi.

#### e. Evaluasi

Tahap Evaluasi diadakan setelah observasi dilakukan maka dilanjutkan pada tahapan evaluasi ini kelompok pengabdian menyebarkan angket kepuasan respondent guna untuk mengetahui pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan serta memberikan umpan balik.

#### f. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan dengan mengulas kembali tentang kegiatan PKM Pembuatan *Puzzle* Bergambar Berbasis Budaya Di SMK Al Washliyah 3 Medan, mulai dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan. Tahap ini dilaksanakan bersama-sama antara tim pengabdian dan mitra sebagai penyimpulan tentang kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan serta menampung saran dan pesan dari respondent.

Untuk itu dalam penilaian keriteria kepuasan respondent dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel. 1. Kriteria tingkat kepuasan respondent

Persentase	Kriteria
86%-100%	Sangat baik
71%-85%	Baik
56%-70%	Cukup baik
41%-55%	Kurang baik
25%-40%	Tidak baik

Kegiatan bertujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian di SMK Al Washliyah 3 Medan adapun Kriteria keberhasilan pelaksanaan pengabdian jika pemahaman peserta kegiatan telah mencapai 71%-85% dengan kariteria Baik.

#### Partisipasi Mitra

Bentuk dari partisipasi Mitra dalam kegiatan ini adalah berkordinasi dengan Pengabdian dari UMN Al –Washliyah Medan untuk mempersiapkan segala sesuatunya antara lain :

- Peserta yang akan mengikuti Kegiatan Sosialisasi ini.
- Menyiapkan segala Akomodasi Peserta dan Pengabdian dengan biaya dari pihak pengabdian dari UMN Al Washliyah Medan.
- Menyiapkan Administrasi Persuratan yang diperlukan oleh Pihak Pengabdian

d. Sebagai Peserta dalam kegiatan PKM yaitu para pada guru di SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan dan yang lainnya mempersiapkan fasilitas seperti ruangan untuk tempat pelatihan.

#### **Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan**

Pada tahap Evaluasi ini dalam pendampingan, tim memerlukan respon dari para peserta baik berupa masukan yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan serta bagaimana hasil dari pendampingan untuk peserta maka perlu di evaluasi dan perlunya perencanaan program keberlanjutan dari hasil evaluasi dan refleksi kegiatan pendampingan pemanfaatan teknologi berbasis internet pada guru SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan. Dengan mengikutsertakan mahasiswa sebagai anggota dari tim pengabdian ini, merupakan bentuk realisasi dalam Indikator Kinerja Umum (IKU 2) dimana mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus, IKU 3 yaitu dosen berkegiatan di luar kampus, dan IKU 5 yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian yang dijalankan di SMK 3 Swasta Al Washliyah Medan pada Rabu, 01 November 2023 pukul 08.00 – 12.00 WIB. Tim pelaksana pengabdian yang terdiri dari ketua dosen, anggota yang terdiri dari dua orang dosen, dan dua orang mahasiswa dari jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah mendapatkan hasil yang memuaskan sebagaimana akan dijelaskan di paragraph berikut :

##### **Keterlibatan Guru dalam Kegiatan Pengabdian**

Seluruh peserta pengabdian yang terdiri dari para guru SMK 3 Swasta Al Washliyah Medan mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik, mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Para guru tersebut mendengarkan dan memperhatikan pemaparan langkah-langkah pembuatan *Puzzel Bergambar* berbasis budaya. *Puzzel* berbasis budaya disosialisasikan untuk dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang akan membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami materi. Selain tujuan tersebut *Puzzel* bergambar akan memberikan kesempatan bagi guru untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada peserta didik dan sebagai salah satu alternatif dalam melestarikan budaya.

##### **Meningkatkan Pemahaman Guru**

Dari keseluruhan rangkaian proses kegiatan pelatihan yang dilakukan, dari jumlah guru yang mengikuti dari awal hingga akhir sebanyak 33 ( tiga puluh tiga ) orang. Selanjutnya pemateri dari Tim pengabdian mendampingi pembuatan *Puzzel Bergambar* berbasis budaya. Dalam pelaksanaannya para peserta diberikan panduan untuk membuat *Puzzel Bergambar* berbasis budaya serta dalam kegiatannya juga terjadi diskusi interaktif dan timbulnya rasa ingin tahu yang tinggi tentang bagaimana cara membuat *Puzzel Bergambar* berbasis budaya. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihannya tahap selanjutnya adalah pembagian Kuisisioner Kepuasan Mitra, dimana angket ini berisi tentang kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh tim pengabdian yang diisi oleh peserta melalui link *Google form*. Hasil Kegiatan dideskripsikan berdasar hasil analisis penilaian dari 33

Pelaksanaan pengabdian yang dijalankan di SMK 3 Swasta Al Washliyah Medan pada Rabu, 01 November 2023 pukul 08.00 – 12.00 WIB. Tim pelaksana pengabdian yang terdiri dari ketua dosen, anggota yang terdiri dari dua orang dosen, dan dua orang mahasiswa dari jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah mendapatkan hasil yang memuaskan sebagaimana akan dijelaskan di paragraph berikut :

##### **Keterlibatan Guru dalam Kegiatan Pengabdian**

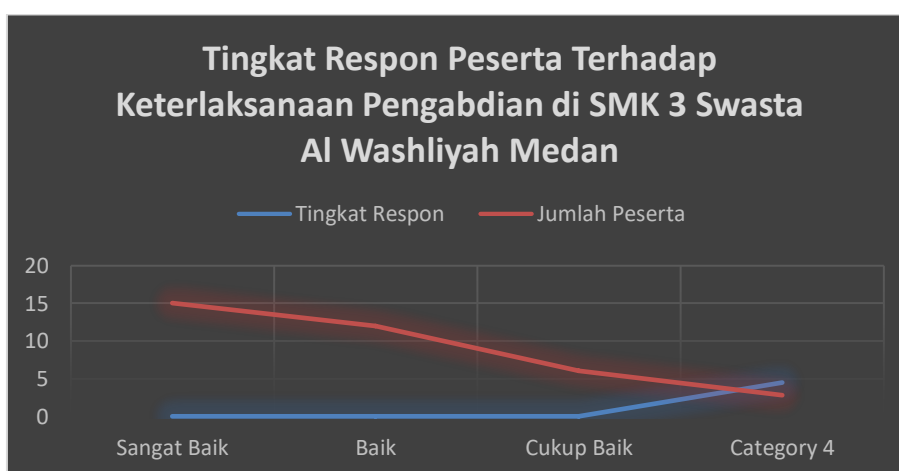
Seluruh peserta pengabdian yang terdiri dari para guru SMK 3 Swasta Al Washliyah Medan mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik, mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Para guru tersebut mendengarkan dan memperhatikan pemaparan langkah-langkah pembuatan *Puzzel Bergambar* berbasis budaya. *Puzzel* berbasis budaya disosialisasikan untuk dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang akan membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami materi. Selain tujuan tersebut *Puzzel* bergambar akan memberikan kesempatan bagi guru untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada peserta didik dan sebagai salah satu alternatif dalam melestarikan budaya.

##### **Meningkatkan Pemahaman Guru**

Dari keseluruhan rangkaian proses kegiatan pelatihan yang dilakukan, dari jumlah guru yang mengikuti dari awal hingga akhir sebanyak 33 ( tiga puluh tiga ) orang. Selanjutnya pemateri dari Tim pengabdian mendampingi pembuatan *Puzzel Bergambar* berbasis budaya. Dalam pelaksanaannya para peserta diberikan panduan untuk membuat *Puzzel Bergambar* berbasis budaya serta dalam

kegiatannya juga terjadi diskusi interaktif dan timbulnya rasa ingin tahu yang tinggi tentang bagaimana cara membuat *Puzzel Bergambar* berbasis budaya. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihannya tahap selanjutnya adalah pembagian Kuisisioner Kepuasan Mitra, dimana angket ini berisi tentang kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh tim pengabdian yang diisi oleh peserta melalui link *Google form*. Hasil Kegiatan dideskripsikan berdasar hasil analisis penilaian dari 33 guru yang mengikuti kegiatan pengabdian terdapat sebesar 57,57 % atau 19 orang yang menyatakan “Sangat Baik”, sebesar 12 orang atau 36,36 % menyatakan “baik” dan sebesar 18,18 % atau 6 orang menyatakan cukup baik. Pelatihan ini yang didukung dengan beberapa indikator bahwa kegiatan pengabdian yang diselenggarakan dapat diikuti dengan lancar, penuh pemahaman serta meningkatkan keterampilan guru dalam membuat *Puzzel Bergambar* berbasis budaya. Namun masih ada beberapa guru yang mengikuti kegiatan pengabdian membutuhkan pendampingan dalam pemahaman pembuatan *Puzzel Bergambar* berbasis budaya. Hal ini disebabkan ada beberapaguru tersebut yang usianya sudah tidak muda, tidak memahami mengenai IT dan beberapa alasan lainnya.

Untuk lebih jelasnya tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan PKM dapat dilihat dari grafik dan tabel di bawah ini.



Gambar 1 Grafik Kepuasan Mitra Terhadap Keterlaksanaan Pengabdian di SMK 3 Swasta Al Washliyah Medan

Tabel. 2. Tingkat Respon Peserta Terhadap Keterlaksanaan Pengabdian di SMK 3 Swasta Al Washliyah Medan

No	Keterangan Indikator	Tingkat Respon	Jumlah Peserta
1	Sangat Baik	57,57 %	15
2	Baik	36,36 %	12
3	Cukup Baik	18,18 %	6

**SIMPULAN**

Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihannya tahap selanjutnya adalah pembagian Kuisisioner Kepuasan Mitra, dimana angket ini berisi tentang kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh tim pengabdian yang diisi oleh peserta melalui link *Google form*. Hasil Kegiatan dideskripsikan berdasar hasil analisis penilaian dari 33 guru yang mengikuti kegiatan pengabdian terdapat sebesar 57,57 % atau 19 orang yang menyatakan “Sangat Baik”, sebesar 12 orang atau 36,36 % menyatakan “baik” dan sebesar 18,18 % atau 6 orang menyatakan cukup baik. Pelatihan ini yang didukung dengan beberapa indikator bahwa kegiatan pengabdian yang diselenggarakan dapat diikuti dengan lancar, penuh pemahaman serta meningkatkan keterampilan guru dalam membuat *Puzzel Bergambar* berbasis budaya. Namun masih ada beberapa guru yang mengikuti kegiatan pengabdian membutuhkan pendampingan dalam pemahaman pembuatan *Puzzel Bergambar* berbasis budaya. Hal ini disebabkan ada beberapaguru tersebut yang usianya sudah tidak muda, tidak memahami mengenai IT dan beberapa alasan lainnya.

**SARAN**

Dari sisi guru perlu adanya peningkatan pengembangan dengan meningkatkan keterampilan guru – guru yang untuk menciptakan media ajar sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik, sehingga masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut. Serta diajurkan kepada sekolah untuk melakukan pelatihan-pelatihan penggunaan IT, pendampingan terhadap guru-guru yang usia sudah tidak muda agar tidak tertinggal dengan informasi. Harapan kita terhadap guru – guru masa kini agar selalu update terhadap ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mendukung proses pembelajaran bagi siswa.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada LPIM Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah yang telah memberikan bantuan secara finansial untuk melakukan pengabdian, serta terimakasih banyak kepada tim pengabdian yang telah bekerjasama dalam melakukan proses pengabdian, atas terlaksananya pengabdian ini disekolah mitra semoga yang berkontribusi pada pengabdian ini selalu mendapat rahmat dari Tuhan yang maha ESA.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Nuraini, L. (2022). Integritas Nilai kearifan local dalam pembelajaran Matematika SD/MI Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan matematika (Kudus)*. 1(2)
- Sunandar, M.A. (2017, February). Pembelajaran Matematika SMK Bernuansa Etnomatematika. *InPrisma, Prosiding Seminar nasional Matematika* (pp. 95-105)
- Sari, D.N dkk. (2023). PKM Pengembangan Perangkat Ajar Berbasis Budaya Bagi Guru SMK Swasta Pangeran Antasari Labuhan Deli. *Coumuniti Developmen Journal*. 4(2)
- Harahap, I. H., & Sari, D. N. (2023). Application of Realistic Mathematics Education (RME) To Improve The Students' Mathematical Communication Ability. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 598-606.
- Harahap, I. H., Armanto, D., & Sari, D. N. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Edmodo Selama Masa Pandemi Covid 19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 312-323.
- Sari, D. N., & Saragih, N. A. (2020, November). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PENEMUAN TERBIMBING BERBASIS BUDAYA. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN* (Vol. 3, No. 1, pp. 318-323)
- Sari, D. N., & Azmi, N. (2020). Application of Cultural Based Discovery Method to Increase The Mathematical Solution Ability of Academic Year Students 2019/2020. *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 1(1), 45-50.